

ABSTRAK

Paskalis Jhon Juang, 21.75.7143. **Adat *Loka Po'o* Sebagai Ungkapan Kasih Kepada Leluhur dalam Terang Eskatologi Gereja Katolik**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan budaya Ritual Adat *Loka Po'o* (2) menjelaskan struktur tata laksana Ritual Adat *Loka Po'o*, (3) untuk melihat dan menjelaskan Ritual Adat *Loka Po'o* dalam Terang Eskatologi Gereja Katolik.

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan studi kepustakaan. Objek yang diteliti adalah ritual adat *Loka Po'o* sebagai ungkapan kasih kepada leluhur. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama tokoh adat, tokoh pemerintahan, para budayawan, dan juga pelayan pastoral. Selain itu, data juga diperoleh melalui kajian terhadap ajaran mengenai Eskatologi Gereja Katolik, buku, jurnal, dokumen Gereja lain, dan juga manuskrip lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ritual adat *Loka Po'o* mempunyai makna yang dapat memberikan nilai kerukunan, kasih sayang, dan juga persaudaraan dalam masyarakat desa Koro Bhera. Melalui ritus tersebut masyarakat mengungkapkan suatu hubungan yang mendalam dengan alam, sesama, dan roh nenek moyang yang telah meninggal serta wujud tertinggi. Ritus tersebut digunakan untuk mempererat relasi antara manusia dengan alam dan sesama serta kebersamaan sebagai suatu komunitas religius. Ritual adat *Loka Po'o* mempunyai potensi untuk menjadi jembatan antara iman Katolik dan tradisi lokal, sehingga memungkinkan terjadinya inkulturasi yang lebih autentik. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar ritual adat *Loka Po'o* dapat dihargai sebagai bagian dari kekayaan budaya dan spiritual masyarakat, serta dapat diintegrasikan dengan lebih baik. Dalam terang eskatologi Gereja Katolik, budaya *Loka Po'o* dapat dipahami sebagai sebuah ekspresi iman yang berusaha untuk menghubungkan kehidupan manusia dengan kehidupan kekal. Dalam tulisan ini, terdapat persamaan dan perbedaan makna antara ritual *Loka Po'o* dengan ajaran eskatologi gereja katolik. Walaupun mempunyai persamaan dan perbedaan, penulis dapat menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam ritual adat *Loka Po'o* dan nilai-nilai kristiani dalam ajaran Gereja Katolik. Nilai-nilai tersebut antara lain; nilai cinta kasih, damai sejahtera, dan harapan. Ketiga nilai tersebut membuat masyarakat yakin bahwa kebudayaan dan Gereja harus dijalankan secara seimbang sehingga keduanya mampu memberikan pesan dan nilai yang mendalam.

Kata Kunci : Ritual adat *Loka Po'o*, Ungkapan Kasih, Eskatologi, Gereja Katolik.

ABSTRACT

Paskalis Jhon Juang, 21.75.7143. ***Loka Po'o* Customary Ritual as an Expression of Love for the Ancestors in the Light of Catholic Church Eschatology**. Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research aims to: (1) describe and explain the culture of the *Loka Po'o* customary ritual; (2) explain the structure and implementation of the *Loka Po'o* ritual; and (3) examine and interpret the *Loka Po'o* ritual in light of the Catholic Church's eschatology.

The method used in this research is a qualitative approach. Data collection techniques include interviews and literature studies. The object of this study is the *Loka Po'o* customary ritual as an expression of love toward the ancestors. Data sources were obtained through interviews with traditional leaders, government figures, cultural practitioners, and pastoral workers. In addition, data were collected through the study of Catholic eschatological teachings, books, journals, Church documents, and other manuscripts.

The research findings show that the *Loka Po'o* ritual holds meaningful values that promote harmony, compassion, and brotherhood among the people of Koro Bhera village. Through this ritual, the community expresses a deep relationship with nature, fellow human beings, ancestral spirits, and the Supreme Being. The ritual serves to strengthen the relationship between humans and nature, foster social solidarity, and cultivate a sense of unity as a religious community. The *Loka Po'o* ritual has the potential to become a bridge between Catholic faith and local tradition, enabling a more authentic inculturation. Therefore, this study recommends that the *Loka Po'o* ritual be appreciated as part of the cultural and spiritual heritage of the community and integrated more fully. In light of Catholic eschatology, the *Loka Po'o* tradition can be understood as an expression of faith that seeks to connect human life with eternal life. This study identifies both similarities and differences between the meaning of the *Loka Po'o* ritual and the teachings of Catholic eschatology. Despite these differences, the author finds shared values between the *Loka Po'o* ritual and Christian teachings of the Catholic Church, including the values of love, peace, and hope. These values reinforce the community's belief that both culture and Church must coexist in balance, providing deep messages and meaningful values.

Keywords: *Loka Po'o* customary ritual, expression of love, eschatology, Catholic Church.